

Polemik Aset Daerah-Bansos 2006

Nyas: Hasil Kerja Tim Wajib Diumumkan

Fikri Akbar

BorneoTribune, Sanggau

Ketua DPRD Kabupaten Sanggau, Andreas Nyas menyatakan mendukung penuh dorongan dari sebagian masyarakat yang meminta agar hasil kerja tim yang ditunjuk oleh Pemerintah kabupaten Sanggau terkait penanganan persoalan aset daerah dan Bantuan Sosial tahun 2006 senilai 1,4 milyar untuk dapat dipublikasikan melalui media. Andreas ber-

pendapat apapun hasilnya, publik wajib mengetahuinya.

“Jelas lah saya setuju. Harus itu. Wajib kita umumkan,” tegas Andreas ketika diwawancarai di ruang kerjanya, Selasa, (19/7).

Dua persoalan itu sebelumnya disebut oleh Bupati Sanggau sebagai kendala yang menjadi ganjalan dalam hasil audit laporan pertanggungjawaban APBD 2010 oleh BPK, sehingga dengan itu, Sanggau mendapatkan predikat Wajar De-



FOTO Fikri A/Borneo Tribune
Andreas Nyas

ngan Pengecualian (WDP) pada APBD 2010.

“Persoalan Aset (khususnya) ini sudah turun temurun, sejak Sanggau ini berdiri. Dan ini permasalahan bukan saja di Sanggau, tapi seluruh Kabupaten. Yang kita mencoba untuk menginfentarisir semampu kita,” jelasnya.

Disisi lain, Andreas juga meminta, bahwa masing-masing tim yang dibentuk dan yang diketahui telah bekerja sejak awal 2011 lalu, mesti dibekali oleh payung

hukum yang kuat, seperti surat keputusan Bupati dan lainnya. Karena selain membuat ruang gerak tim menjadi bebas, juga fokus yang menjadi target penyelesaiannya lebih akurat dan data yang dihasilkan tidak melebar/simpang siur.

“Tim perlu payung hukum, SK Bupati misalnya. Untuk mendukung tugas mereka, jika terjadi kendala dilapangan. Dari situ tim juga akan fokus, mana-mana yang harus diselesaikan.” □